

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia jumlah kasus kecelakaan akibat kerja tahun 2011-2014 yang paling tinggi pada 2013 yaitu 35.917 kasus kecelakaan kerja (Tahun 2011 = 9.891; Tahun 2012 = 21.735; Tahun 2014 = 24.910) dan jumlah kasus penyakit akibat kerja tahun 2011-2014 terjadi penurunan (Tahun 2011 = 57.929; Tahun 2012 = 60.322; Tahun 2013 = 97.144; Tahun 2014 = 40.694) (Kemenkes, 2015). Data kecelakaan kerja menurut Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada akhir 2015 terjadi kecelakaan kerja mencapai 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia 2.375 orang. Dengan kata lain, inilah akibat kelalaian dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Gatra, 2016).

Sementara itu Data kecelakaan akibat kerja setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia, dengan angka kecelakaan akibat kerja yang tercatat pada akhir tahun 2015 sebanyak 105.182 kasus, dan kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja, disimpulkan total jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya mengalami peningkatan hingga 5% - 10%.(ILO, 2016).

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Dengan menerapkan teknologi pengendalian keselamatan dan

kesehatan kerja, diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi. Disamping itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat diharapkan untuk menciptakan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi. Jadi, unsur yang ada dalam kesehatan dan keselamatan kerja tidak terpaku pada faktor fisik, tetapi juga mental, emosional dan psikologi.

Menurut Lidya dalam Sayuti (2013:196) pengertian kesehatan kerja adalah hal yang menyangkut kemungkinan ancaman terhadap kesehatan seseorang yang bekerja pada sesuatu tempat atau perusahaan selama waktu kerja yang normal. Sedangkan menurut Santoso dalam Sayuti (2013:196) pengertian kesehatan kerja adalah kesehatan jasmani dan rohani Menurut Sayuti (2013: 196) Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan terjadi dalam pelaksanaan hubungan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting diterapkan di perusahaan, khususnya didalam perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi agar karyawan merasa aman, nyaman, serta sehat dalam melakukan aktifitas pekerjaan dan perusahaan bisa mendapatkan hasil yang optimal dari kinerja karyawan. Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja (K3) beberapa perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi telah menggunakan OHSAS 18001:2007 sebagai syarat SMK3 di dalam perusahaan. OHSAS merupakan persyaratan sistem manajemen

keselamatan dan kesehatan kerja (K3), agar organisasi bisa mengendalikan risiko-risiko K3 dan meningkatkan kinerjanya.

PT Tatamulia Nusantara Indah adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Beberapa pekerjaan yang saat ini ditangani dibawah naungan PT Tatamulia Nusantara Indah diantaranya adalah One Signature Galeri Surabaya, One East Residences, Spazio Tower 2, Spazio Office, Pabrik Tong Ji, Formosa Batam, Gereja Mawarsharon Surabaya, Elyon School, Ciputra World Surabaya Phase 3, dan One Galaxy Surabaya. Proyek One Galaxy Surabaya adalah suatu mega proyek yang di dalamnya terdapat berbagai jenis bangunan yaitu mall, hotel, office dan apartmen. Proyek konstruksi tersebut melibatkan banyak pekerja kurang lebih memiliki jumlah pekerja 1000 orang. Proyek One Galaxy Surabaya memiliki target penyelesaian dalam kurun waktu 5-6 tahun terhitung mulai dari september 2015 sampai dengan nopember 2020. Berdasarkan hasil obsevasi lapangan yang telah di lakukan, sudah terjadi beberapa kecelakaan kerja baik dalam bentuk ringan maupun berat. Kecelakaan kerja yang dialami pekerja sebanyak 32 kejadian kecelakaan dalam kurun waktu 10 bulan terakhir, jumlah kecelakaan kerja ringan sebanyak 25 kasus dan jumlah kecelakaan keja berat sebanyak 7 kasus.

Proses konstruksi pembangunan gedung One Galaxy merupakan salah satu proyek yang melibatkan banyak orang dalam proses konstruksi dan dibutuhkan kinerja yang baik dari semua pihak sehingga diperlukan manajemen yang tepat dalam menangani masalah seperti K3 demi

tercapainya target dan tujuan konstruksi. Dari hal yang telah di paparkan diatas maka dilakukanlah sebuah penelitian “**Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja konstruksi proyek “One Galaxy Surabaya”**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja proyek “One Galaxy Surabaya”?
2. Bagaimana cara meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja atau insiden yang tidak diinginkan di dalam pembangunan One Galaxy Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

1. Objek kajian penelitian merupakan perusahaan swasta PT Tatamulia Nusantantara Indah sebagai main contractor pembangunan proyek “One Galaxy Surabaya”.
2. Data yang di gunakan merupakan data yang di peroleh dengan menyebar kuisisioner untuk para pekerja proyek dan wawancara secara langsung terhadap pekerja proyek.
3. Responden dan data penelitian diperoleh dari 100 pekerja yang terlibat dalam pembangunan proyek “One Galaxy Surabaya”.
4. Level responden pada penelitian ini adalah Mandor sampai Kuli.

5. Responden pada penelitian ini diambil dari pekerja tetap yang sudah berkecimpung didunia proyek selama kurang lebih lima tahun.
6. Data yang diteliti pada penelitian ini adalah Data Kuantitas.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek “One Galaxy Surabaya”.
2. Mengetahui cara meminimalisir kecelakaan kerja atau insiden yang tidak diinginkan di dalam pembangunan “One Galaxy Surabaya”.

1.5 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Perusahaan**
Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk lebih mempehatikan keselamatan dan kesehatan kerja pekerja yang termasuk didalam perusahaan agar menjadikan pekerja semakin sejahtera dan dapat mengoptimalkan kinerja pekerja proyek.
2. **Bagi Dunia Akademis**
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam bentuk refrensi, mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dalam menentukan faktor-fakrot yang mempengaruhi kinerja pekerja proyek.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya dan kinerja pekerja proyek “One Galaxy Surabaya”

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 Tinjauan Pustaka berisikan tentang tinjauan penelitian terdahulu dan teori dasar yang digunakan.

BAB 3 Metodologi Penelitian berisikan tentang prosedur penelitian, bahan atau materi, alat atau instrumen, variabel penelitian, analisis data, dan jadwal pelaksanaan.

BAB 4 Analisis dan Pembahasan berisikan tentang tema Tugas Akhir berorientasi produk/aplikasi terapan dan tema Tugas Akhir berorientasi non-produk/non-aplikasi.

BAB 5 Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran pengembangan.